Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

# Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

## PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

**Pengantar Ibadah**: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

**Waktu Teduh Awal**: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

**Pujian Kepada Tuhan**: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

**Bacaan Alkitab**: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

**Pengantar untuk Renungan**: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

**Pertanyaan untuk Direnungkan**: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

**Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

**Doa Bapa Kami**: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

**Pengakuan Iman Rasuli**: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

**Doa Syafaat**: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

**Waktu Teduh Akhir**: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

**Leksionari**: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH

IBADAH HARIAN

EDISI: 15 – 21 Juli

**Ibadah Harian** adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

**Tujuan** Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

**Dengan melakukan** Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

## DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

## PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

## DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

**CATATAN:**

**CATATAN:**



**PENGANTAR IBADAH**

Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. (Mazmur 95:1)

**15 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

28 Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." 29 Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. 30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!" 31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" 32 Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah. (Matius 14:28-32)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Apabila iman akan membuka pintu kepada mujizat Tuhan, maka kebimbangan akan menenggelamkan kita ke dalam keterpurukan. Iman dan kebimbangan merupakan dua hal yang bertolak belakang satu sama lain. Sebagai akibat, bila kita memperteguh iman kita maka iman itu akan mengikis kebimbangan. Sebaliknya, bila kita membiarkan kebimbangan merajalela maka kebimbangan tersebut akan menumpulkan iman. Oleh karena itu bila iman memungkinkan kita untuk mengalami mujizat Tuhan, maka kebimbangan yang menumpulkan iman akan menghalangi kita dari mengalami mujizat-Nya. Bahkan lebih lagi, kebimbangan akan mengakibatkan kita terperosok kepada persoalan yang lebih dalam.

Dampak dari iman dan kebimbangan itulah yang dialami Petrus seperti yang dicatat di dalam Matius 14. Karena ia percaya kepada perkataan Yesus, yaitu: “Datanglah!” maka mujizatpun ia alami. Seperti yang ia harapkan dan sesuai dengan perkataan Yesus maka Petruspun berjalan di atas air untuk mendapatkan Yesus. Namun begitu kebimbangan menguasai dirinya maka sebaliknya dari berjalan di atas air, iapun mulai tenggelam. Hal ini menjelaskan pentingnya untuk menjaga diri agar kebimbangan tidak

mengikis iman kita terhadap janji Tuhan. Supaya dengan demikian setiap langkah kehidupan yang kita ambil merupakan langkah-langkah dalam mujizat-Nya.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Adakah hal-hal yang membuat Anda merasa bimbang terhadap janji Tuhan? Apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasinya?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, firman-Mu senantiasa benar dan dapat diandalkan. Engkau menjamin firman-Mu dengan kuasa dan kesetiaan-Mu yang tidak pernah berubah dan melampaui segala keadaan. Tidak ada yang mustahil bagi-Mu dan tidak ada janji-Mu yang Engkau ingkari. Apapun yang Engkau katakan pasti akan terlaksana dengan sempurna pada waktunya. Tolonglah aku untuk mempercayai diri-Mu dan firman-Mu. Teguhkanlah imanku. Sebab iman kepada-Mu dan ketaatan kepada firman-Mu akan membuka pintu mujizat bagi hidupku.

Tuhan, ampunilah aku atas kebimbangan yang masih ada dalam hatiku terhadap kuasa dan kesetiaan-Mu. Hapuskanlah itu dan gantikanlah dengan penyerahan diri secara sepenuh kepada-Mu. Dengan berharap kepada janji-Mu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku. Topanglah setiap langkah serta keputusan yang kuambil dengan kesetiaan-Mu. Izinkanlah aku untuk mengalami mujizat dan keajaiban-Mu supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

**PENGAKUAN IMAN RASULI:** *Silakan lihat teks di halaman depan.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
**○ Matius 14** **○ Mazmur 14** **○ 2Raja-raja 13-14**



Tuhan berubah setia, namun karena Yoas dan bangsa Yehuda telah meninggalkan Dia. Memang hanya dengan berlindung pada Tuhan saja kita akan mengalami damai sejahtera yang sesungguhnya.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Kepada siapa Anda menaruhkan harapan dan perlindungan Anda? Apakah buktinya?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur oleh sebab anugerah-Mu maka diriku yang penuh dengan kekurangan ini masih Engkau izinkan untuk datang kepada-Mu. Oleh sebab itu dengan merendahkan diri aku menghadap takhta anugerah-Mu untuk memohon pengampunan atas semua dosa dan pelanggaranku terhadap firman-Mu. Hapuskanlah noda dosa dari hatiku dan bawalah diriku untuk semakin dekat dengan-Mu. Sebab hanya pada-Mu sajalah aku memperoleh damai sejahtera yang sejati. Bukan oleh kuat dan gagahku, tetapi oleh karena perlindungan dan penyertaan-Mu aku akan hidup berkemenangan.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengucap syukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Engkau baik, dan kebaikan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu memungkinkan diriku untuk memandang masa depan dengan penuh pengharapan. Tuhan, aku menyerahkan hari-hari yang telah lewat dan masa depan yang sedang kujelang ke dalam tangan-Mu. Kiranya kasih setia-Mu senantiasa menaungi diriku. Tolonglah diriku agar hidupku semakin berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber anugerah bagi hidupku, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**21 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:12)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

24 Walaupun tentara Aram itu datang dengan sedikit orang, namun TUHAN menyerahkan tentara yang sangat besar kepada mereka, karena orang Yehuda telah meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka. Demikianlah orang Aram melakukan penghukuman kepada Yoas. 25 Ketika mereka pergi dari padanya,--mereka meninggalkannya dengan luka-luka berat--pegawai-pegawainya mengadakan persepakatan terhadap dia karena darah anak imam Yoyada itu, lalu membunuhnya di atas tempat tidurnya. Ia mati dan dikuburkan di kota Daud, tetapi tidak di pekuburan raja-raja. (2Tawarikh 24:24, 25)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Bukan kehebatan kita, namun perlindungan Tuhanlah yang memungkinkan kita untuk mengalami damai sejahtera yang sejati. Banyak orang yang memasang pagar rumah yang kokoh dan tinggi agar ia merasa tenteram karena rumahnya tidak mudah dimasuki oleh pencuri. Tentu hal itu bukanlah upaya yang keliru, namun tidak sempurna. Sebab rumah yang berpagar kuat dan rapatpun tetap dapat dimasuki oleh penjahat. Sesungguhnya Tuhanlah pelindung yang dapat diandalkan. Ia tidak pernah lalai dalam menjaga orang yang berharap kepada-Nya. Itu sebabnya bila umat-Nya berpaling dan meninggalkan Dia maka yang bersangkutan akan berada di dalam keadaan yang rentan terhadap bahaya.

Keruntuhan karena berpaling dengan meninggalkan Tuhan itulah yang dialami oleh Yoas, raja Yehuda. Sebagaimana yang dicatat di dalam 2Tawarikh 24, menjelang akhir pemerintahannya Yoas membiarkan bangsa Yehuda jatuh ke dalam penyembahan berhala. Sebagai akibat, tentara Aram yang datang menyerbu mampu mengalahkan Yehuda. Padahal jumlah tentara Yehuda jauh lebih besar dibandingkan tentara Aram. Hal ini disebabkan karena Tuhan tidak lagi melindungi umat-Nya. Bukan karena



**PENGANTAR IBADAH**

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku. (Mazmur 86:4)

**15 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

Ya, datanglah kiranya dari Sion keselamatan bagi Israel! Apabila TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya, maka Yakub akan bersorak-sorak, Israel akan bersukacita. (Mazmur 14:7)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, Engkaulah penyelamat umat-Mu. Dengan kasih-Mu yang mulia Engkau rela mengorbankan diri-Mu untuk menebus kami dari kebinasaan dan kesia-siaan. Dengan anugerah-Mu Engkau memulihkan umat-Mu dan memberikan kepada kami masa depan yang tidak akan pernah mengecewakan. Kuasa-Mu dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Oleh karena itu janji firman-Mu dapat diandalkan dan orang yang berharap kepada-Mu akan bersorak-sorak di dalam sukacita.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena anugerah-Mu tetap untuk selama-lamanya. Oleh kemurahan-Mu aku dapat mengenal keselamatan yang dari pada-Mu. Bukan karena kebaikanku tetapi karena kebaikan-Mu, bukan karena perbuatanku namun karena pengorbanan kasih-Mu aku diperdamaikan dengan diri-Mu. Aku percaya kuasa-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Kepada pertolongan-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku mengangkat doaku. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**15 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Mulutku akan menceritakan keadilan-Mu dan keselamatan yang dari pada-Mu sepanjang hari, sebab aku tidak dapat menghitungnya.
(Mazmur 71:15)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

3 Sebab itu bangkitlah murka TUHAN terhadap Israel, lalu diserahkan-Nyalah mereka ke dalam tangan Hazael, raja Aram, dan ke dalam tangan Benhadad, anak Hazael, selama zaman itu. 4 Tetapi kemudian Yoahas memohon belas kasihan TUHAN, dan TUHAN mendengarkan dia, sebab Ia telah melihat, bagaimana beratnya orang Israel ditindas oleh raja Aram. 5 -- TUHAN memberikan kepada orang Israel seorang penolong, sehingga mereka lepas dari tangan Aram dan dapat duduk di kemah-kemah mereka seperti yang sudah-sudah. (2Raja-raja 13:3-5)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Anugerah Allah adalah berlimpah-limpah, sehingga permohonan belas kasihan dari siapapun juga tidak akan pernah ditolak-Nya. Kalau saja Allah hanya berbuat baik kepada orang yang setia kepada-Nya maka tidak seorangpun manusia yang akan mengalami kebaikan-Nya. Sebab tak dapat dipungkiri bahwa kesetiaan manusia adalah berubah-ubah sehingga tidak dapat diandalkan. Namun tidak demikian halnya dengan anugerah Allah. Anugerah-Nya tetap dan tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Di dalam anugerah yang besar itu Ia bersedia mengulurkan pertolongan kepada siapapun juga yang memohon belas kasihan kepada-Nya.

Anugerah yang sangat besar itu pulalah yang dialami oleh Yoahas, raja Israel, sebagaimana yang dicatat di dalam 2Raja-raja 13. Ketidaksetiaannya kepada Allah, yaitu dalam bentuk penyembahan berhala, menyebabkan murka Allah bangkit atas Israel. Sebagai akibat Ia menyerahkan mereka ke tangan raja-raja Aram. Namun ketika Yoahas memohon belas kasihan Allah, dan ketika Allah melihat bagaimana beratnya orang Israel ditindas oleh raja Aram, maka Iapun mendengarkan permohonan Yoahas. Ia membangkitkan seorang penolong sehingga mereka lepas dari tangan Aram. Memang anugerah Allah



**PENGANTAR IBADAH**

7 Dengarlah, TUHAN, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku! 8 Hatiku mengikuti firman-Mu: "Carilah wajah-Ku"; maka wajah-Mu kucari, ya TUHAN. (Mazmur 27:7, 8)

**21 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

2 Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau! 3 Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokong-Nya engkau dari Sion. 4 Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu, dan disukai-Nya korban bakaranmu. Sela (Mazmur 20:2-4)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu mendengar doa umat-Mu. Tidak pernah Engkau mengabaikan seruanku dalam memohon pertolongan-Mu. Saat ini kembali aku mencurahkan isi hatiku kepada-Mu dan aku yakin bahwa Engkau tidak akan berdiam diri atau berpangku tangan. Belalah perkaraku, ya Tuhan, di dalam apapun yang kuhadapi di sepanjang hari ini. Bentengilah diriku dengan damai sejahtera-Mu. Agar supaya dengan demikian orang akan mengetahui bahwa sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu dan bagi orang yang percaya kepada-Mu.

Tuhan, kembali pada siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Karena aku menyadari bahwa sesungguhnya kesanggupanku terbatas. Namun dengan bergantung kepada kasih dan kuasa-Mu yang tidak terbatas aku akan berjalan di dalam keberhasilan. Tuhan, aku memohon jagalah langkah-langkah hidupku, dan pagarilah hidupku dengan kasih setia-Mu. Supaya dengan demikian aku selalu hidup berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang mahamulia, aku mengucap syukur dan berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

dapat dimasuki karena anugerah. Berarti iman, kerendahan hati dan pertobatan akan membuka pintu anugerah Allah bagi hidup kita.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Menurut Anda mungkinkah orang yang sombong dapat sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan? Mengapa demikian?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur oleh sebab anugerah-Mu maka diriku yang jauh dari sempurna ini Engkau izinkan untuk masuk ke dalam Kerajaan-Mu. Kalau aku boleh berada dekat dengan diri-Mu, hal itu bukan karena kebaikanku namun karena kebaikan-Mu. Hal itu kualami bukan karena upayaku, namun oleh sebab pengorbanan dan kasih-Mu. Tuhan, dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku untuk terus-menerus hidup di dalam pertobatan dan iman kepada-Mu. Oleh sebab itu aku senantiasa memerlukan anugerah-Mu dalam hidupku.

Aku juga berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang berlimpah-limpah di dalam hidupku yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Sebab segala sesuatu yang ada padaku sesungguhnya berasal dari pada-Mu. Oleh sebab itu tolonglah aku pada hari ini agar dapat melaluinya di dalam penyertaan dan tuntunan Roh-Mu. Hanya dengan demikian barulah aku akan mengalami keberhasilan dalam semua yang kukerjakan, dan nama-Mu dipermuliakan melalui hidupku. Pakailah diriku sebagai saluran dari kasih-Mu untuk sesamaku. Jagalah diriku dari pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa dan bersyukur. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
- **Matius 20**
- **Mazmur 20**
- **2Tawarikh 23-24**



sangat besar, sehingga di dalam segala keadaan kita tetap dapat berharap kepada belas kasihan-Nya.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Bolehkah kita mempermainkan anugerah Allah dalam hidup kita? Mengapa demikian?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, anugerah-Mu sungguh sangat besar sehingga melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Ketika aku tidak setia Engkau tetap setia karena kesetiaan-Mu turun-temurun dan tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Di hadapan takhta anugerah-Mu aku merendahkan diri dan memohon pengampunan-Mu atas ketidaksetiaanku. Pulihkanlah hidupku. Aku berharap kepada belas kasihan-Mu dan berseru memohon pertolongan-Mu. Lepaskanlah aku dari penindasan yang kualami dalam hidupku.

Tuhan, ajarlah aku untuk hidup bertanggung jawab terhadap anugerah-Mu yang Engkau limpahkan atas hidupku. Jagalah diriku agar aku tidak mempermainkan kemurahan-Mu dengan hidup sekehendak hatiku. Aku bersyukur karena sepanjang hari ini Engkau telah menjaga langkah-langkahku, tidak membiarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan namun melepaskan aku daripada yang jahat. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Permuliakanlah nama-Mu melalui semuanya itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan masa depan dan doaku. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**16 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Aku berseru dengan segenap hati; jawablah aku, ya TUHAN! Ketetapan-ketetapan-Mu hendak kupegang. (Mazmur 119:145)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak. 37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh. 38 Yang ikut makan ialah empat ribu laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak. (Matius 15:36-38)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Hal yang terbataspun bila diserahkan ke dalam tangan Tuhan dapat Ia gunakan untuk menghasilkan hal-hal yang tidak terbatas. Acapkali kita membatasi diri kita dengan terlalu bersandar pada kemampuan kita sendiri serta mengabaikan kuasa Tuhan yang tidak terbatas. Karena terlalu bergantung pada kemampuan kita sendiri maka sebagai akibat kita merasa berputus asa ketika menghadapi tantangan yang lebih besar daripada kemampuan kita yang terbatas itu. Padahal kalau saja kita menyerahkan diri dan bergantung kepada Tuhan, sesungguhnya Ia sanggup memakai diri kita untuk melakukan perkara-perkara yang jauh lebih besar daripada keterbatasan kita.

Pelajaran penting inilah yang Yesus tunjukkan kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 15. Menghadapi tugas untuk memberi makan empat ribu laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak, para murid-Nya merasa tidak berdaya. Sebab yang ada pada mereka hanya tujuh roti dan beberapa ekor ikan kecil. Namun sesudah mereka menyerahkan bekal yang terbatas itu kepada Yesus, Ia menggandakannya secara ajaib. Sebagai akibat orang banyak itupun makan sampai kenyang bahkan masih ada sisa tujuh bakul penuh. Artinya, hal yang terbataspun bila



**PENGANTAR IBADAH**

Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan nama-Mu! Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa kami oleh karena nama-Mu! (Mazmur 79:9)

**21 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

2 Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka 3 lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. 4 Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga. (Matius 20:2-4)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Iman, kerendahan hati dan pertobatan selalu berjalan seiring dan merupakan langkah untuk memasuki anugerah Allah. Iman dan kerendahan hati tidaklah dapat dipisahkan. Sebab orang yang mempercayai ketidakterbatasan kasih dan kuasa Tuhan serta menyadari keterbatasan kemampuannya akan merendahkan dirinya di hadapan Tuhan. Demikian pula pertobatan tidak terlepas dari kerendahan hati. Orang yang dengan rendah hati menyadari keberdosaannya akan datang kepada Tuhan di dalam pertobatan. Di sisi yang lain, iman juga tidak dapat dipisahkan dari pertobatan. Orang yang di dalam iman mengakui kekudusan Tuhan dan kebejatan dirinya akan kembali kepada Tuhan dalam pertobatan.

Yesus menjelaskan kaitan antara ketiga hal tersebut dengan anugerah Allah di dalam Matius 20. Ia berkata bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga orang harus menjadi seperti seorang anak kecil. Artinya mereka harus percaya dengan hati yang polos seperti seorang anak kecil. Ia juga berkata bahwa untuk menjadi seperti seorang anak kecil para murid-Nya harus bertobat dan merendahkan diri. Dengan demikian berarti Yesus menjelaskan bahwa iman, pertobatan dan kerendahan hati adalah tak terpisahkan. Oleh ketiganya orang masuk ke dalam Kerajaan Sorga, yang sesungguhnya hanya

penindasan dan kecurangan berlalu tanpa tuntutan dari keadilan-Nya.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apabila Anda ditindas dan diperlakukan secara tidak adil, kepada siapakah seharusnya Anda datang mengadu? Mengapa demikian?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang adil dan yang tidak akan membiarkan keadilan diselewengkan. Oleh sebab itu Engkau tidak akan membiarkan orang yang lemah serta tidak berdaya ditindas untuk selama-lamanya. Engkau sendiri yang akan membela dan menolong mereka. Di dalam keadilan-Mu Engkau akan menegakkan mereka yang lemah, mengangkat beban yang menindih mereka, dan membalas dengan setimpal orang yang menindas sesamanya. Tuhan, kepada kasih setia-Mu aku berlindung.

Aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah jerih lelahku sehingga semuanya itu membuahkan hasil yang maksimal. Dengan berharap kepada kasih setia-Mu aku menyongsong masa depanku bukan dengan rasa kuatir tetapi di dalam damai sejahtera. Sebab aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah meninggalkan diriku dan janji-janji-Mu tidak pernah Engkau ingkari. Rencana-Mu tidak pernah gagal dan kehendak-Mu senantiasa indah bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



diserahkan ke dalam tangan Tuhan dapat Ia gunakan untuk menghasilkan hal-hal yang tidak terbatas.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang menghalangi Anda untuk memasrahkan diri kepada Tuhan? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab oleh anugerah-Mu aku dapat hidup melampaui keterbatasan diriku. Karena sesungguhnya kasih dan kuasa-Mu lebih besar daripada kemampuanku. Sehingga bila di dalam iman aku memasrahkan hidupku ke dalam tangan-Mu, maka Engkau akan memakai diriku untuk menghasilkan perkara-perkara yang jauh lebih besar daripada kesanggupanku. Ampunilah aku apabila acapkali aku meragukan besarnya kuasa dan anugerah-Mu sehingga aku merasa enggan untuk mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu. Ya Tuhan, tambahkanlah imanku.

Dengan berharap kepada-Mu aku menyerahkan hari yang akan kulalui ini ke dalam anugerah-Mu. Tolonglah aku agar aku dapat menjalaninya dengan kehidupan yang maksimal dan tidak menyia-nyiakan kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Dengan pertolongan Roh Kudus-Mu sanggupkanlah aku untuk hidup sebagai saksi-Mu di manapun diriku berada. Yaitu dengan hidup sesuai dengan firman-Mu dan menjadi saluran berkat bagi lingkunganku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
**○ Matius 15** **○ Mazmur 15** **○ Yunus 1-4**

**16 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

1 Mazmur Daud. TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? 2 Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya. (Mazmur 15:1, 2)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahakudus, adil dan benar. Hanya oleh karena anugerah-Mu aku boleh datang kepada-Mu. Sebab sesungguhnya diriku penuh dengan kekurangan, sehingga aku tidak layak untuk datang mendekat kepada-Mu. Tuhan, aku merendahkan diri di hadapan-Mu, memohon belas kasihan-Mu dan kiranya oleh kemurahan-Mu Engkau menahirkan hatiku. Sebab bukan oleh kebaikanku tetapi oleh karena kemurahan-Mu Engkau bersedia mendengar doa-doaku.

Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hidupku. Oleh karena pemeliharaan-Mu aku tidak kekurangan dengan segala hal yang baik yang kuperlukan di dalam hidupku. Di dalam perlindungan-Mu aku merasakan damai sejahtera. Firman-Mu menuntun hidupku, meluputkan diriku dari pencobaan dan menolong diriku untuk hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu, dan memohon berkat-Mu atas semua yang kukerjakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**PENGANTAR IBADAH**

Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! (Mazmur 83:2)

**20 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

4 Dengarlah ini, kamu yang menginjak-injak orang miskin, dan yang membinasakan orang sengsara di negeri ini 5 dan berpikir: "Bilakah bulan baru berlalu, supaya kita boleh menjual gandum dan bilakah hari Sabat berlalu, supaya kita boleh menawarkan terigu dengan mengecilkan efa, membesarkan syikal, berbuat curang dengan neraca palsu, 6 supaya kita membeli orang lemah karena uang dan orang yang miskin karena sepasang kasut; dan menjual terigu rosokan?" 7 TUHAN telah bersumpah demi kebanggaan Yakub: "Bahwasanya Aku tidak akan melupakan untuk seterusnya segala perbuatan mereka! (Amos 8:4-7)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Tuhan adalah Hakim yang adil, karena itu Ia tidak akan membiarkan penindasan terhadap orang yang tidak berdaya berlalu tanpa pembalasan-Nya. Acapkali orang tidak mempedulikan orang yang lemah dan tertindas karena mereka berpikir bahwa menolong orang seperti itu tidak akan mendatangkan keuntungan bagi dirinya. Bahkan tidak jarang mereka malah ikut-ikutan menindas serta mengambil manfaat dari orang yang lemah tersebut. Mereka lupa bahwa sesungguhnya Tuhan adalah Hakim yang adil. Oleh karena itu Ia tidak akan membiarkan orang yang lemah ditindas, dan Ia pasti akan membalas mereka yang melakukannya.

Keadilan Tuhan dan pembalasan yang Ia lakukan terhadap mereka yang menindas orang yang lemah ini dikemukakan di dalam Amos 8. Di situ Tuhan memberi peringatan yang sangat keras terhadap mereka yang menginjak-injak orang miskin dan sengsara serta berlaku curang terhadap orang yang tidak berdaya. Tuhan bersumpah bahwa Ia tidak akan melupakan perbuatan mereka yang keji tersebut. Dengan demikian Tuhan menyatakan siapa diri-Nya yang sesungguhnya. Yaitu bahwa Dia adalah Hakim yang adil yang tidak akan membiarkan orang yang lemah ditindas. Ia juga tidak akan membiarkan

**20 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini; ... (Mazmur 17:14)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

9 Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya. 10 Takut akan TUHAN itu suci, tetap ada untuk selamanya; hukum-hukum TUHAN itu benar, adil semuanya, 11 lebih indah dari pada emas, bahkan dari pada banyak emas tua; dan lebih manis dari pada madu, bahkan dari pada madu tetesan dari sarang lebah. 12 Lagipula hamba-Mu diperingatkan oleh semuanya itu, dan orang yang berpegang padanya mendapat upah yang besar. 13 Siapakah yang dapat mengetahui kesesatan? Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari. (Mazmur 19:9-13)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, firman-Mu benar, janji-Mu dapat diandalkan, dan tuntunan-Mu tidak pernah salah. Apa yang Engkau firmankan dapat dipercaya. Apa yang Engkau janjikan tidak pernah Engkau ingkari. Tuntunan-Mu membawa diriku di jalan kehidupan dan menghindarkan aku dari kebinasaan. Jagalah hidupku dengan titah-titah-Mu, dan luruskanlah langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa sesuai dengan kehendak-Mu.

Siang hari ini dengan berharap kepada kemurahan-Mu kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Terangilah jalan hidupku dengan kebenaran firman-Mu agar aku terhindar dari keputusan-keputusan yang salah dan yang mendukakan hati-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat mengenali kehendak-Mu yang sempurna itu. Berikan kepadaku kepekaan terhadap suara-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**PENGANTAR IBADAH**

**16 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

15 Kemudian mereka mengangkat Yunus, lalu mencampakkannya ke dalam laut, dan laut berhenti mengamuk. 16 Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi TUHAN serta mengikrarkan nazar. 17 Maka atas penentuan TUHAN datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya. (Yunus 1:15-17)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Walaupun manusia menolaknya, namun bila Allah berkehendak maka apapun yang Ia rencanakan pasti akan terlaksana. Allah adalah pribadi yang berdaulat. Oleh karena itu rencana-Nya tidak dapat dibatasi serta tidak tergantung kepada apapun dan siapapun juga. Kalaupun manusia menentang rencana-Nya, hal tersebut tidak dapat mengganggu gugat kehendak-Nya. Tidak ada rencana-Nya yang gagal, sebab kuasa-Nya tidaklah terbatas. Oleh sebab itu Ia sanggup mengatur segala perkara dan menentukan segala sesuatu agar rencana-Nya terlaksana secara sempurna seperti yang dikehendaki-Nya.

Kedaulatan Allah di dalam rencana-Nya itulah yang dialami oleh nabi Yunus sebagaimana yang dicatat di dalam Yunus 1. Allah menyuruh Yunus pergi ke Niniwe guna mengajak penduduk negeri itu untuk bertobat. Namun Yunus menentang kehendak Allah tersebut. Sebaliknya dari pergi ke Niniwe ia melarikan diri dengan kapal ke Tarsis. Suatu tindakan yang keliru. Sebab atas penentuan Allah, datanglah badai menimpa kapal itu dan seekor ikan besar menelan Yunus. Melalui cara itu Allah membawa Yunus ke Niniwe seperti yang dikehendaki-Nya. Artinya, tidak ada kehendak-Nya yang gagal. Apapun yang Tuhan rencanakan pasti akan terlaksana secara sempurna.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika orang bermaksud untuk menghalangi rencana Allah bagi diri Anda? Mengapa demikian?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku percaya bila aku hidup sesuai dengan rencana-Mu sesungguhnya aku berjalan di jalan-jalan yang limpah dengan keberhasilan. Sebab tidak ada rencana-Mu yang gagal dan apapun yang Engkau kehendaki pasti akan terlaksana. Oleh sebab itu apapun upaya manusia untuk menghalangi kehendak-Mu adalah bagaikan upaya menjaring angin yang akan berakhir dalam kesia-siaan. Bila aku berjalan di dalam kehendak-Mu sesungguhnya Engkau yang menjamin masa depanku. Sehingga dengan demikian, sebaliknya dari hidup dalam kekuatiran hatiku limpah dengan damai sejahtera.

Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini. Sempurnakanlah dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang akan kujalani ke dalam kasih setia-Mu. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan tolonglah aku agar mampu mengemban tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Penuhilah diriku senantiasa dengan Roh-Mu dan terangilah jalanku dengan firman-Mu. Aku percaya rencana-Mu yang indah bagi masa depanku pasti akan terwujud pada waktunya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan umat-Nya, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



yang seperti anak kecil itulah yang empunya Kerajaan Sorga. Berarti Yesus menghargai anak-anak kecil yang dipandang remeh oleh para murid-Nya itu. Dengan kata lain, bagi Tuhan tidak ada pribadi yang tidak berharga di mata-Nya.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Masih adakah perasaan rendah diri atau minder di dalam diri Anda? Bagaimanakah seharusnya orang mengatasi perasaan tersebut?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur karena anugerah-Mu sungguh besar bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau menerima diriku yang tidak berarti ini sebagai permata hati-Mu sendiri. Kasih-Mu mengangkat harkat hidupku, menghapus masa laluku yang kelam, dan membuka lembaran yang baru bagi masa depanku. Aku sadar betapa berharganya hidupku di mata-Mu. Kalaupun orang meremehkan aku tetapi Engkau tidak pernah meremehkan diriku. Sungguh besar kemurahan-Mu dan sesungguhnya aku tidak layak menerima semua kebaikan-Mu itu.

Aku bersyukur kepada-Mu karena oleh anugerah-Mu aku dapat mengawali hari yang baru ini bersama dengan diri-Mu. Engkau melayakkan diriku untuk datang menghadap takhta anugerah-Mu. Dengan berharap kepada kemurahan-Mu aku memohon sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini. Tuhan, jagalah langkah-langkah kehidupanku agar aku senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu. Pakailah diriku sebagai saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, dan permuliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN:** *Silakan lihat teks di halaman depan.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
- **Matius 19**
- **Mazmur 19**
- **Amos 8-9**

**20 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**PENGANTAR IBADAH**

16 Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, sebab aku sebatang kara dan tertindas. 17 Lapangkanlah hatiku yang sesak dan keluarkanlah aku dari kesulitanku! 18 Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku. (Mazmur 25:16-18)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

13 Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan mendoakan mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. 14 Tetapi Yesus berkata: “Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga.” 15 Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan kemudian Ia berangkat dari situ. (Matius 19:13-15)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Allah adalah pribadi yang penuh dengan kasih sehingga tidak ada pribadi yang remeh di mata-Nya. Pada umumnya orang menilai orang lain berdasarkan keadaan lahiriah dari orang lain tersebut. Orang yang kaya secara lahiriah akan lebih dihargai dibandingkan mereka yang tidak berada. Orang yang namanya tenar akan lebih diperhatikan dibandingkan orang yang tidak terkenal. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia mengasihi semua orang tanpa memandang keadaan lahiriah dari yang bersangkutan. Itu sebabnya orang yang dipandang dengan sebelah mata oleh orang lain tidak akan diremehkan-Nya. Di dalam kasih-Nya Ia menerima semua orang sebagai pribadi yang berharga.

Penerimaan Tuhan terhadap semua orang tersebut terlihat dari sikap Yesus kepada anak-anak kecil sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 19. Ditulis di situ para murid-Nya memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kecil kepada Yesus. Menanggapi sikap para murid-Nya tersebut Yesus berkata: “Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku.” Bukan itu saja, bahkan Ia berkata bahwa orang-orang



**PENGANTAR IBADAH**

Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami, Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi ... (Mazmur 65:6)

**17 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

15 Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" 16 Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" 17 Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. 18 Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. (Matius 16:15-18)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Bukan karena kebaikan kita, namun karena anugerah Allah sehingga kita dapat mengenal siapakah Yesus yang sebenarnya. Kalau kita dapat mengenal Yesus sebagai Mesias, yaitu Tuhan dan Juruselamat umat manusia, hal itu bukan karena kita mau atau mampu untuk mengenal-Nya. Hal tersebut semata-mata karena anugerah Allah bagi hidup kita. Artinya, apabila oleh sebab pengenalan dan iman kepada Yesus itu maka kita diselamatkan dari dosa dan hukuman dosa, sesungguhnya hal itu bukanlah karena upaya atau kebaikan kita. Kita mengalami keselamatan semata-mata hanya karena kemurahan Tuhan terhadap diri kita. Itulah yang disebut sebagai anugerah Allah yang menyelamatkan.

Anugerah itulah yang dialami Petrus dan dijelaskan oleh Yesus di dalam Matius 16. Di situ dicatat pengenalan dan pengakuan Petrus tentang siapakah Yesus yang sebenarnya. Ia berkata: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!” Menanggapi pengakuan tersebut Yesus berkata kepadanya: “Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.” Berarti bila Petrus dapat mengenal Yesus hal itu adalah karena anugerah Allah. Di

dalam anugerah-Nya Allah menyatakan kebenaran tersebut kepada Petrus. Itu sebabnya Yesus menyebut Petrus sebagai orang yang berbahagia karena ia telah menerima anugerah Allah yang sangat besar.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda mengenal siapakah Yesus yang sebenarnya? Apakah buktinya di dalam hidup Anda sehari-hari?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Bapa, aku kembali bersyukur kepada-Mu sebab oleh anugerah-Mu aku dapat mengenal bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat yang sejati. Di dalam kasih-Mu Engkau menghapuskan masa laluku yang kelam dan membentangkan hari depan yang baru bagiku. Di dalam kuasa-Mu Engkau menjamin bahwa rencana-Mu yang indah bagi diriku tidak akan pernah gagal. Oleh kasih setia-Mu aku ada sebagaimana diriku saat ini. Ya Allahku, dengan rendah hati aku memuji-muji nama-Mu oleh karena besarnya rahmat-Mu.

Tuhan, pagi hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tuntunan-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat hidup seperti yang Engkau kehendaki. Bimbing dan didiklah diriku agar senantiasa hidup di dalam jalan-jalan-Mu. Jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang kujumpai pada hari ini. Aku mau agar hidupku memuliakan nama-Mu, sehingga banyak orang dapat mengenal Engkau melalui kehidupanku. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan bebaskanlah diriku daripada yang jahat. Ke dalam tangan-Mu serta di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan doa dan harapanku. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
**○ Matius 16** **○ Mazmur 16** **○ Amos 1-2**



hidup sekadar meniru lingkungan kita, sebagai umat-Nya kita harus hidup selaras dengan kehendak Allah.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda hidup selaras dengan kehendak Allah? Apakah buktinya?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup bagaikan garam di tengah kehambaran dan terang di tengah kegelapan. Mampukan diriku untuk hidup berbeda dengan dunia di sekitarku. Sebab bila aku berjalan sesuai dengan kehendak-Mu barulah hidupku akan menyenangkan hati-Mu. Oleh sebab itu dengan anugerah-Mu tolonglah diriku agar aku tidak hidup berkompromi dengan kemelencengan dari dunia sekitarku. Tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu agar aku senantiasa hidup sesuai dengan kebenaran-Mu.

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan Roh-Mu Engkau telah menjaga langkah-langkahku agar aku tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami berkat-Mu yang berlimpah-limpah sehingga keberhasilan senantiasa menyertai hidupku. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**19 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Cemerlang Engkau, lebih mulia dari pada pegunungan yang ada sejak purba. (Mazmur 76:5)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

7 Inilah yang diperlihatkan-Nya kepadaku: Tampak Tuhan berdiri dekat sebuah tembok yang tegak lurus, dan di tangan-Nya ada tali sipat. 8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Apakah yang kaulihat, Amos?" Jawabku: "Tali sipat!" Berfirmanlah Tuhan: "Sesungguhnya, Aku akan menaruh tali sipat di tengah-tengah umat-Ku Israel; Aku tidak akan memaafkannya lagi. 9 Bukit-bukit pengorbanan dari pada Ishak akan dilicintandaskan dan tempat-tempat kudus Israel akan diruntuhkan, dan Aku akan bangkit melawan keluarga Yerobeam dengan pedang." (Amos 7:7-9)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Ukuran dari kebenaran yang sejati adalah keselarasan dengan kehendak Allah. Perlu diingat bahwa apa saja yang lumrah di mata manusia belum tentu benar di mata Allah. Ukuran kebenaran yang digunakan oleh manusia bersifat berubah-ubah. Apa yang hari ini dianggap benar, besok bisa saja dianggap sebagai hal yang keliru. Tetapi tidak demikian halnya dengan ukuran dari kebenaran yang digunakan oleh Allah, yaitu kehendak-Nya. Kehendak-Nya tidak pernah berubah, sungguh-sungguh benar sehingga dapat diandalkan. Oleh karena itu, sebaliknya dari hanya mengacu kepada penilaian manusia kita harus mengukur tindakan kita berdasarkan kehendak Allah.

Tolok ukur dari kebenaran yang sejati inilah yang diperlihatkan Allah kepada nabi Amos seperti yang dicatat di dalam Amos 7. Di situ Amos melihat Allah sedang memegang sebuah tali sipat. Itulah tali yang digunakan orang untuk memeriksa apakah suatu tembok dalam keadaan tegak lurus atau miring. Melaluinya Allah mengutarakan bahwa Ia sedang memeriksa kehidupan umat-Nya berdasarkan ketaatan mereka terhadap firman-Nya. Apabila mereka hidup menyimpang dari kehendak-Nya maka umat-Nya bagaikan sebuah tembok yang miring yang akan segera roboh. Berarti sebaliknya dari



**PENGANTAR IBADAH**

Aku berseru-seru kepada-Mu, ya TUHAN, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" (Mazmur 142:6)

**17 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

1 Miktam. Dari Daud. Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. 2 Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!" (Mazmur 16:1, 2)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, Engkau mahakuasa serta mahabaik, dan tidak ada yang sama seperti diri-Mu. Kuasa-Mu tidak terbatas dan memberikan damai sejahtera bagi jiwaku. Kebaikan-Mu melampaui kemampuan akalku untuk memahaminya dan memberi jaminan bagi masa depanku. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam kasih setia-Mu aku berlindung dan merasa aman. Karena kalaupun semua yang ada di dunia ini berubah, kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya.

Tuhan, kepada kemurahan-Mu aku berharap. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan berikan kepadaku hati yang peka serta telinga yang terbuka terhadap tuntunan-Mu. Aku memohon agar Engkau memampukan diriku untuk menjadi berkat bagi orang-orang yang berada di sekitarku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan dan tolonglah agar semua yang kulakukan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**17 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Tuhanlah Allah, Dia menerangi kita. Ikatkanlah korban hari raya itu dengan tali, pada tanduk-tanduk mezbah. (Mazmur 118:27)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

4 Beginilah firman TUHAN: "Karena tiga perbuatan jahat Yehuda, bahkan empat, Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku: Oleh karena mereka telah menolak hukum TUHAN, dan tidak berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, tetapi disesatkan oleh dewa-dewa kebohongannya, yang diikuti oleh nenek moyangnya, 5 Aku akan melepas api ke dalam Yehuda, sehingga puri Yerusalem dimakan habis." (Amos 2:4, 5)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Anugerah Allah bukanlah izin untuk hidup sekehendak hati kita, namun merupakan kemurahan Allah yang harus kita tanggapi dengan menaati kehendak-Nya. Memang kita diselamatkan oleh anugerah Allah, dan bukan karena kebaikan atau perbuatan kita. Namun bukan berarti dengan demikian kita tidak perlu lagi hidup menaati kehendak-Nya dan boleh hidup sekehendak hati kita. Justru bila kita sungguh-sungguh mensyukuri anugerah Allah yang telah menyelamatkan kita maka kita tidak akan menyia-nyiakan anugerah tersebut dengan hidup sekehendak hati kita. Sebaliknya, sebagai tanggapan terhadap anugerah-Nya maka kita akan hidup dengan menaati kehendak-Nya.

Tanggapan yang sepatutnya terhadap anugerah-Nya inilah yang Allah utarakan kepada umat-Nya di dalam Amos 2. Bila bangsa Yehuda atau Israel dipilih menjadi umat-Nya, hal itu adalah karena anugerah. Namun bukan berarti dengan demikian mereka boleh hidup sekehendak hati mereka. Apabila mereka berbuat dosa dengan menolak hukum dan ketetapan-Nya, maka Allah akan menghukum mereka sebagaimana Ia menghukum bangsa-bangsa lain yang tidak menyembah kepada-Nya. Dengan kata lain, apabila bangsa Yehuda dan Israel menyadari bahwa hanya karena anugerah Allah sajalah mereka dapat menjadi umat-Nya, maka mereka akan hidup dengan menaati kehendak Tuhan.



**PENGANTAR IBADAH**

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

**19 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

26 Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia, terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela, 27 terhadap orang yang suci Engkau berlaku suci, tetapi terhadap orang yang bengkok Engkau berlaku belat-belit. (Mazmur 18:26, 27)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, Engkau mengajar diriku bahwa apa yang kutabur itulah yang akan kutuai. Apa yang kulakukan di dalam hidupku terhadap orang lain itu pula yang akan Engkau balaskan terhadap diriku. Aku sadar bahwa semua itu bukan karena Engkau bergantung kepada diriku, namun supaya aku tidak bersikap sembrono melainkan hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Ya Tuhan, tolonglah diriku agar hidupku menyenangkan hati-Mu, memuliakan nama-Mu, dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Dengan memohon penyertaan-Mu aku akan menjalani hari ini dengan melangkah sesuai tuntunan firman-Mu. Di dalam kemurahan-Mu mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Dengan anugerah-Mu berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Jagalah hidupku agar aku tidak terjerumus ke dalam pencobaan dan bebaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

bermurah hati kepada sesamanya. Berarti bila kita menyadari besarnya anugerah Allah yang telah kita alami maka mengampuni orang lain bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Masihkah Anda menyimpan kesalahan orang lain di dalam hati Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan agar Anda mampu mengampuni yang bersangkutan?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Bapa Sorgawi yang maha pemurah, aku bersyukur kepada-Mu karena oleh anugerah-Mu aku mengalami pengampunan dosa dan dapat menyongsong masa depan yang baru. Sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalami kebaikan-Mu itu. Namun kemurahan-Mu sungguh besar sehingga melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Tuhan, mampukan diriku untuk mengikuti jejak-Mu, yaitu dengan mengampuni orang-orang yang bersalah kepadaku. Ampunilah diriku bila aku masih menyimpan kepahitan dan berniat untuk membalas kejahatan mereka. Ubahlah hatiku agar supaya menjadi seperti hati-Mu.

Pagi hari ini aku datang kepada-Mu dengan rasa syukur untuk kebaikan dan kemurahan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Dengan setia Engkau senantiasa menyertai dan memelihara hidupku. Aku menyerahkan waktu yang akan kulalui di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah aku dalam setiap keputusan yang harus kuambil dan berkatilah semua yang akan kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang kutemui pada hari ini. Permuliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
**○ Matius 18** **○ Mazmur 18** **○ Amos 6-7**



**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda mensyukuri anugerah Allah bagi hidup Anda sebagaimana seharusnya? Apakah buktinya?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab dengan anugerah-Mu Engkau telah menebus diriku dan memerdekakan diriku dari hukuman dosa. Aku juga berterima kasih karena Engkau menuntun diriku dengan firman-Mu agar supaya hidupku berkenan kepada-Mu. Engkau menjaga diriku dengan firman dan Roh-Mu agar aku terhindar dari kesesatan. Tolonglah diriku agar senantiasa menaati firman-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat disebut telah menyambut anugerah-Mu secara bertanggung jawab. Selain itu, di dalam ketaatan kepada firman-Mu barulah aku dapat menjadi saksi-Mu di lingkunganku.

Aku juga berterima kasih untuk penyertaan dan pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam kasih setia-Mu Engkau telah menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan aku berjalan menyusuri kehidupan ini seorang diri. Tangan-Mu yang teguh selalu memegang hidupku dan di dalam naungan kasih serta kuasa-Mu Engkau melindungi diriku. Tuhan, aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku juga mempercayakan masa depanku kepada rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang penuh dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**18 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Ya Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:8)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

22 Pada waktu Yesus dan murid-murid-Nya bersama-sama di Galilea, Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia 23 dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." Maka hati murid-murid-Nya itu pun sedih sekali.
(Matius 17:22, 23)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Wujud dari kasih adalah pengorbanan yang bukan dengan terpaksa, namun secara sengaja dan sukarela. Apabila suatu malam Anda sedang berjalan di lorong yang sepi dan mendadak seorang yang bertubuh tinggi besar dengan menghunus pisau meminta uang kepada Anda, kemungkinan besar Anda akan menuruti permintaannya. Saat itu Anda mengorbankan uang Anda bukan karena kasih, karena Anda lakukan bukan dengan sengaja dan tidak secara sukarela. Berbeda halnya kalau Anda melihat seorang yang lemah tak berdaya di jalan yang sama dan Anda memberikan uang kepadanya. Kali ini Anda berkorban dengan kasih, sebab Anda lakukan dengan sengaja dan secara sukarela.

Kasih yang diwujudkan dalam pengorbanan itulah yang Yesus lakukan bagi kita melalui kematian-Nya. Sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 17, jauh hari sebelumnya Yesus sudah mengetahui bahwa Ia akan disalibkan di Yerusalem. Berarti kalau Ia mau tentu Ia dapat saja pergi ke Yunani atau negeri yang lain dan bukan ke Yerusalem supaya Ia tidak usah disalibkan. Berarti, penderitaan yang Ia alami sampai mati di kayu salib bukan terjadi secara tidak sengaja. Kalau Ia mengorbankan nyawa-Nya maka hal itu Ia lakukan secara sukarela dan bukan karena terpaksa. Itulah wujud dari kasih-Nya. Kasih yang menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa.



**PENGANTAR IBADAH**

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. (Mazmur 86:12)

**19 JULI**
**IBADAH PAGI**
**Pk.05:00-08:00**

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

32 Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. 33 Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? 34 Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. 35 Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu." (Matius 18:32-35)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Walaupun tidak mudah, namun bila kita menyadari besarnya anugerah Allah maka mengampuni orang lain bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan. Memang mengampuni orang yang telah menyakiti hati kita bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Merupakan kecenderungan manusia untuk menyimpan kesalahan orang lain dan berupaya untuk membalasnya. Namun bila kita menyadari bahwa Allah di dalam anugerah-Nya yang besar telah mengampuni kita yang berdosa kepada-Nya, maka kitapun akan mampu mengampuni orang lain juga. Sebab sebagaimana Allah tidak membalas kejahatan kita, demikian pula sepatutnya kita melakukan hal yang sama kepada orang lain yang bersalah kepada kita.

Jalan untuk mengampuni orang lain ini disampaikan Yesus melalui perumpamaan di dalam Matius 18. Ia bercerita tentang seorang raja yang telah menghapus hutang yang sangat besar dan tak mungkin untuk dibayar dari seorang hambanya. Sang raja menghendaki agar hamba itu berbuat yang sama terhadap seorang kawannya yang berhutang kepada dirinya. Hutang yang sangat kecil bila dibandingkan dengan hutangnya kepada sang raja. Sebagaimana ia telah menerima kemurahan dari sang raja iapun wajib untuk

dibinasakan namun akan mengalami kehidupan.

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Masih adakah hal-hal yang mendukakan hati Allah yang Anda lakukan dalam hidup Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalami pengampunan-Nya?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, tidak ada apapun yang dapat kusembunyikan dari pandangan-Mu. Engkau mengetahui isi hati dan pikiranku lebih daripada yang kuketahui. Aku memohon agar Roh-Mu menunjukkan hal-hal di dalam hidupku yang tidak berkenan kepada-Mu. Ampunilah diriku akan segala dosa dan pelanggaranku terhadap firman-Mu. Hapuskanlah segala dosa dan kesalahanku, dan tahirkanlah hatiku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku telah berdosa, dan aku memohon agar Engkau memulihkan hidupku. Kasihanilah aku dengan rahmat-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam segala kekuranganku Engkau dengan kasih setia-Mu telah bersedia menyertai diriku di sepanjang hari ini. Di setiap langkah yang harus kuambil Engkau dengan penuh kasih setia dan kesabaran telah membimbing diriku. Terima kasih untuk Roh Kudus-Mu yang memampukan diriku untuk mengatasi setiap persoalan yang kuhadapi. Aku percaya bahwa di setiap keadaan Engkau turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Aku menyerahkan kehidupan yang telah kujalani ini dan masa depan yang menanti diriku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT**
*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH**: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda dengan sengaja dan secara sukarela membalas kasih Tuhan kepada diri Anda? Untuk itu apakah yang telah Anda lakukan?

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur untuk kasih-Mu yang telah mengangkat diriku dari jurang yang kelam dan membebaskan diriku dari kebinasaan. Melalui pengorbanan-Mu yang mulia Engkau telah menghapuskan masa laluku yang penuh dengan noda dosa, dan dengan anugerah-Mu Engkau membentangkan masa depan yang penuh bahagia bagi diriku. Di dalam Engkau hidupku tidak lagi sia-sia namun penuh dengan makna. Tuhan, tolonglah diriku untuk mampu membalas kasih-Mu itu dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu, yaitu dengan berjalan sesuai tuntunan firman-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku mohon agar Engkau menuntun langkahku di sepanjang hari ini dengan firman-Mu. Jangan biarkan aku menyimpang dari kebenaran-Mu. Mampukan diriku untuk melakukan semua yang harus kukerjakan dengan sebaik mungkin sehingga memuliakan nama-Mu. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**DOA BAPA KAMI:** *Silakan lihat teks di halaman depan.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**
**○ Matius 17** **○ Mazmur 17** **○ Amos 3-5**

**18 JULI**
**IBADAH SIANG**
**Pk.12:00-14:00**

**PENGANTAR IBADAH**

Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! (Mazmur 43:3)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB**

6 Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. 7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu 9 terhadap orang-orang fasik yang menggagahi aku, terhadap musuh nyawaku yang mengepung aku. (Mazmur 17:6-9)

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, Engkau selalu mendengar doa dan seruanku. Engkaulah tempat perlindungan yang teguh bagi orang yang berharap kepada-Mu. Kasih-Mu mengangkat harkat hidupku sehingga aku tahu bahwa sesungguhnya diriku berharga di mata-Mu. Di bawah naungan sayap-Mu aku berlindung dan memperoleh damai sejahtera. Aku percaya tangan-Mu yang kuat memampukan diriku untuk mengatasi setiap persoalan yang kuhadapi hari ini dan hidup sebagai pemenang oleh karena anugerah-Mu.

Aku menyerahkan hidupku ke dalam kemurahan-Mu. Aku mohon agar Engkau membuka pintu-pintu keberhasilan bagi diriku. Jadikan hidupku sebagai saksi dari kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga mereka dapat melihat perbedaan antara orang yang mengandalkan Tuhan dengan orang yang bersandar kepada kekuatannya sendiri. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat mengerjakan tanggung jawabku sebagaimana seharusnya. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku memanjatkan doaku. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**PENGANTAR IBADAH**

**18 JULI**
**IBADAH MALAM**
**Pk.18:00-22:00**

Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:2)

**WAKTU TEDUH**
*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**
*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB**

4 Sebab beginilah firman TUHAN kepada kaum Israel: "Carilah Aku, maka kamu akan hidup! 5 Janganlah kamu mencari Betel, janganlah pergi ke Gilgal dan janganlah menyeberang ke Bersyeba, sebab Gilgal pasti masuk ke dalam pembuangan dan Betel akan lenyap." (Amos 5:4, 5)

**PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Cara yang tepat untuk terhindar dari hukuman Tuhan bukanlah dengan melarikan diri daripada-Nya, namun justru dengan lari datang kepada-Nya. Ada sebuah video singkat tentang seekor kucing yang hendak menangkap seekor tupai yang sangat kecil. Yang dilakukan oleh tupai itu bukanlah melarikan diri dari sang kucing, sebab upayanya itu akan sia-sia. Secepat apapun ia berlari pasti dengan mudah sang kucing akan menangkapnya. Namun inilah yang dilakukan oleh si tupai. Ia melompat dan bertengger di atas punggung sang kucing. Sebagai akibat, sang kucing merasa kebingungan karena ia kehilangan mangsanya, dan tidak menyadari bahwa sebenarnya si tupai sedang berada di punggungnya.

Tindakan yang hampir serupa, namun dengan makna yang berbeda Tuhan nasihatkan kepada umat Israel seperti yang dicatat di dalam Amos 5. Ia bermaksud menghukum umat-Nya karena dosa-dosa mereka. Namun sebelum Ia melakukannya, Allah terlebih dahulu berfirman: “Carilah Aku, maka kamu akan hidup!” Kemudian Ia memperingatkan agar mereka tidak usah melarikan diri ke Gilgal atau Bersyeba, sebab upaya itu adalah sia-sia. Di sanapun Tuhan akan tetap mampu menghukum mereka. Yang perlu mereka lakukan adalah justru datang kepada-Nya dalam pertobatan, supaya dengan demikian mereka mengalami pengampunan-Nya, dan bukan

FONT KECIL

## PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

**Pengantar Ibadah:** Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

**Waktu Teduh Awal:** Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

**Pujian Kepada Tuhan:** Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

**Bacaan Alkitab:** Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

**Pengantar untuk Renungan:** Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

**Pertanyaan untuk Direnungkan:** Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

**Doa Menanggapi Bacaan Alkitab:** Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

**Doa Bapa Kami:** Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

**Pengakuan Iman Rasuli:** Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

**Doa Syafaat:** Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

**Waktu Teduh Akhir:** Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

**Leksionari:** Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

# IH
## IBADAH HARIAN

***EDISI 15 - 21 JULI***

***Ibadah Harian*** adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

***Tujuan Ibadah Harian*** adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

***Dengan Melakukan Ibadah Harian*** secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

## DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

## PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

## DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

**21 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-22-**

### PENGANTAR IBADAH

Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:12)

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 24:24, 25

### PENGANTAR RENUNGAN

Bukan kehebatan kita, namun perlindungan Tuhanlah yang memungkinkan kita untuk mengalami damai sejahtera yang sejati. Banyak orang yang memasang pagar rumah yang kokoh dan tinggi agar ia merasa tenteram karena rumahnya tidak mudah dimasuki oleh pencuri. Tentu hal itu bukanlah upaya yang keliru, namun tidak sempurna. Sebab rumah yang berpagar kuat dan rapatpun tetap dapat dimasuki oleh penjahat. Sesungguhnya Tuhanlah pelindung yang dapat diandalkan. Ia tidak pernah lalai dalam menjaga orang yang berharap kepada-Nya. Itu sebabnya bila umat-Nya berpaling dan meninggalkan Dia maka yang bersangkutan akan berada di dalam keadaan yang rentan terhadap bahaya.

Keruntuhan karena berpaling dengan meninggalkan Tuhan itulah yang dialami oleh Yoas, raja Yehuda. Sebagaimana yang dicatat di dalam 2Tawarikh 24, menjelang akhir pemerintahannya Yoas membiarkan bangsa Yehuda jatuh ke dalam penyembahan berhala. Sebagai akibat, tentara Aram yang datang menyerbu mampu mengalahkan Yehuda. Padahal jumlah tentara Yehuda jauh lebih besar dibandingkan tentara Aram. Hal ini disebabkan karena Tuhan tidak lagi melindungi umat-Nya. Bukan karena Tuhan berubah setia, namun karena Yoas dan bangsa Yehuda telah meninggalkan Dia. Memang hanya dengan berlindung pada Tuhan saja kita akan mengalami damai sejahtera yang sesungguhnya.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Kepada siapa Anda menaruhkan harapan dan perlindungan Anda? Apakah buktinya?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur oleh sebab anugerah-Mu maka diriku yang penuh dengan kekurangan ini masih Engkau izinkan untuk datang kepada-Mu. Oleh sebab itu dengan merendahkan diri aku menghadap takhta anugerah-Mu untuk memohon pengampunan atas semua dosa dan pelanggaranku terhadap firman-Mu. Hapuskanlah noda dosa dari hatiku dan bawalah diriku untuk semakin dekat dengan-Mu. Sebab hanya pada-Mu sajalah aku memperoleh damai sejahtera yang sejati. Bukan oleh kuat dan gagahku, tetapi oleh karena perlindungan dan penyertaan-Mu aku akan hidup berkemenangan.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengucap syukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Engkau baik, dan kebaikan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu memungkinkan diriku untuk memandang masa depan dengan penuh pengharapan. Tuhan, aku menyerahkan hari-hari yang telah lewat dan masa depan yang sedang kujelang ke dalam tangan-Mu. Kiranya kasih setia-Mu senantiasa menaungi diriku. Tolonglah diriku agar hidupku semakin berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber anugerah bagi hidupku, aku berdoa. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

7 Dengarlah, TUHAN, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku! 8 Hatiku mengikuti firman-Mu: "Carilah wajah-Ku"; maka wajah-Mu kucari, ya TUHAN. (Mazmur 27:7, 8)

**21 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-21-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 20:2-4

2 Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau! 3 Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokong-Nya engkau dari Sion. 4 Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu, dan disukai-Nya korban bakaranmu. Sela (Mazmur 20:2-4)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu mendengar doa umat-Mu. Tidak pernah Engkau mengabaikan seruanku dalam memohon pertolongan-Mu. Saat ini kembali aku mencurahkan isi hatiku kepada-Mu dan aku yakin bahwa Engkau tidak akan berdiam diri atau berpangku tangan. Belalah perkaraku, ya Tuhan, di dalam apapun yang kuhadapi di sepanjang hari ini. Bentengilah diriku dengan damai sejahtera-Mu. Agar supaya dengan demikian orang akan mengetahui bahwa sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu dan bagi orang yang percaya kepada-Mu.

Tuhan, kembali pada siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Karena aku menyadari bahwa sesungguhnya kesanggupanku terbatas. Namun dengan bergantung kepada kasih dan kuasa-Mu yang tidak terbatas aku akan berjalan di dalam keberhasilan. Tuhan, aku memohon jagalah langkah-langkah hidupku, dan pagarilah hidupku dengan kasih setia-Mu. Supaya dengan demikian aku selalu hidup berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang mahamulia, aku mengucap syukur dan berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. (Mazmur 95:1)

**15 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-2-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 14:28-32

## PENGANTAR RENUNGAN

Apabila iman akan membuka pintu kepada mujizat Tuhan, maka kebimbangan akan menenggelamkan kita ke dalam keterpurukan. Iman dan kebimbangan merupakan dua hal yang bertolak belakang satu sama lain. Sebagai akibat, bila kita memperteguh iman kita maka iman itu akan mengikis kebimbangan. Sebaliknya, bila kita membiarkan kebimbangan merajalela maka kebimbangan tersebut akan menumpulkan iman. Oleh karena itu bila iman memungkinkan kita untuk mengalami mujizat Tuhan, maka kebimbangan yang menumpulkan iman akan menghalangi kita dari mengalami mujizat-Nya. Bahkan lebih lagi, kebimbangan akan mengakibatkan kita terperosok kepada persoalan yang lebih dalam.

Dampak dari iman dan kebimbangan itulah yang dialami Petrus seperti yang dicatat di dalam Matius 14. Karena ia percaya kepada perkataan Yesus, yaitu: “Datanglah!” maka mujizatpun ia alami. Seperti yang ia harapkan dan sesuai dengan perkataan Yesus maka Petruspun berjalan di atas air untuk mendapatkan Yesus. Namun begitu kebimbangan menguasai dirinya maka sebaliknya dari berjalan di atas air, iapun mulai tenggelam. Hal ini menjelaskan pentingnya untuk menjaga diri agar kebimbangan tidak mengikis iman kita terhadap janji Tuhan. Supaya dengan demikian setiap langkah kehidupan yang kita ambil merupakan langkah-langkah dalam mujizat-Nya.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah hal-hal yang membuat Anda merasa bimbang terhadap janji Tuhan? Apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasinya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, firman-Mu senantiasa benar dan dapat diandalkan. Engkau menjamin firman-Mu dengan kuasa dan kesetiaan-Mu yang tidak pernah berubah dan melampaui segala keadaan. Tidak ada yang mustahil bagi-Mu dan tidak ada janji-Mu yang Engkau ingkari. Apapun yang Engkau katakan pasti akan terlaksana dengan sempurna pada waktunya. Tolonglah aku untuk mempercayai diri-Mu dan firman-Mu. Teguhkanlah imanku. Sebab iman kepada-Mu dan ketaatan kepada firman-Mu akan membuka pintu mujizat bagi hidupku.

Tuhan, ampunilah aku atas kebimbangan yang masih ada dalam hatiku terhadap kuasa dan kesetiaan-Mu. Hapuskanlah itu dan gantikanlah dengan penyerahan diri secara sepenuh kepada-Mu. Dengan berharap kepada janji-Mu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah dirik . Topanglah setiap langkah serta keputusan yang kuambil dengan kesetiaan-Mu. Izinkanlah aku untuk mengalami mujizat dan keajaiban-Mu supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

**Pengakuan Iman Rasuli**

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI: ● Matius 14 ● Mazmur 14 ● 2Raja-raja 13-14***

## PENGANTAR IBADAH

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku. (Mazmur 86:4)

**15 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-3-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 14:7

Ya, datanglah kiranya dari Sion keselamatan bagi Israel! Apabila TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya, maka Yakub akan bersorak-sorak, Israel akan bersukacita. (Mazmur 14:7)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penyelamat umat-Mu. Dengan kasih-Mu yang mulia Engkau rela mengorbankan diri-Mu untuk menebus kami dari kebinasaan dan kesia-siaan. Dengan anugerah-Mu Engkau memulihkan umat-Mu dan memberikan kepada kami masa depan yang tidak akan pernah mengecewakan. Kuasa-Mu dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Oleh karena itu janji firman-Mu dapat diandalkan dan orang yang berharap kepada-Mu akan bersorak-sorak di dalam sukacita.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena anugerah-Mu tetap untuk selama-lamanya. Oleh kemurahan-Mu aku dapat mengenal keselamatan yang dari pada-Mu. Bukan karena kebaikanku tetapi karena kebaikan-Mu, bukan karena perbuatanku namun karena pengorbanan kasih-Mu aku diperdamaikan dengan diri-Mu. Aku percaya kuasa-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Kepada pertolongan-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku mengangkat doaku. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan nama-Mu! Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa kami oleh karena nama-Mu! (Mazmur 79:9)

**21 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-20-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 20:2-4

## PENGANTAR RENUNGAN

Iman, kerendahan hati dan pertobatan selalu berjalan seiring dan merupakan langkah untuk memasuki anugerah Allah. Iman dan kerendahan hati tidaklah dapat dipisahkan. Sebab orang yang mempercayai ketidakterbatasan kasih dan kuasa Tuhan serta menyadari keterbatasan kemampuannya akan merendahkan dirinya di hadapan Tuhan. Demikian pula pertobatan tidak terlepas dari kerendahan hati. Orang yang dengan rendah hati menyadari keberdosaannya akan datang kepada Tuhan di dalam pertobatan. Di sisi yang lain, iman juga tidak dapat dipisahkan dari pertobatan. Orang yang di dalam iman mengakui kekudusan Tuhan dan kebejatan dirinya akan kembali kepada Tuhan dalam pertobatan.

Yesus menjelaskan kaitan antara ketiga hal tersebut dengan anugerah Allah di dalam Matius 20. Ia berkata bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga orang harus menjadi seperti seorang anak kecil. Artinya mereka harus percaya dengan hati yang polos seperti seorang anak kecil. Ia juga berkata bahwa untuk menjadi seperti seorang anak kecil para murid-Nya harus bertobat dan merendahkan diri. Dengan demikian berarti Yesus menjelaskan bahwa iman, pertobatan dan kerendahan hati adalah tak terpisahkan. Oleh ketiganya orang masuk ke dalam Kerajaan Sorga, yang sesungguhnya hanya dapat dimasuki karena anugerah. Berarti iman, kerendahan hati dan pertobatan akan membuka pintu anugerah Allah bagi hidup kita.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda mungkinkah orang yang sombong dapat sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan? Mengapa demikian?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur oleh sebab anugerah-Mu maka diriku yang jauh dari sempurna ini Engkau izinkan untuk masuk ke dalam Kerajaan-Mu. Kalau aku boleh berada dekat dengan diri-Mu, hal itu bukan karena kebaikanku namun karena kebaikan-Mu. Hal itu kualami bukan karena upayaku, namun oleh sebab pengorbanan dan kasih-Mu. Tuhan, dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku untuk terus-menerus hidup di dalam pertobatan dan iman kepada-Mu. Oleh sebab itu aku senantiasa memerlukan anugerah-Mu dalam hidupku.

Aku juga berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang berlimpah-limpah di dalam hidupku yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Sebab segala sesuatu yang ada padaku sesungguhnya berasal dari pada-Mu. Oleh sebab itu tolonglah aku pada hari ini agar dapat melaluinya di dalam penyertaan dan tuntunan Roh-Mu. Hanya dengan demikian barulah aku akan mengalami keberhasilan dalam semua yang kukerjakan, dan nama-Mu dipermuliakan melalui hidupku. Pakailah diriku sebagai saluran dari kasih-Mu untuk sesamaku. Jagalah diriku dari pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa dan bersyukur. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI: ● Matius 20 ● Mazmur 20 ● 2Tawarikh 23-24***

## PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! (Mazmur 83:2)

**20 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-19-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Amos 8:4-7

## PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan adalah Hakim yang adil, karena itu Ia tidak akan membiarkan penindasan terhadap orang yang tidak berdaya berlalu tanpa pembalasan-Nya. Acapkali orang tidak mempedulikan orang yang lemah dan tertindas karena mereka berpikir bahwa menolong orang seperti itu tidak akan mendatangkan keuntungan bagi dirinya. Bahkan tidak jarang mereka malah ikut-ikutan menindas serta mengambil manfaat dari orang yang lemah tersebut. Mereka lupa bahwa sesungguhnya Tuhan adalah Hakim yang adil. Oleh karena itu Ia tidak akan membiarkan orang yang lemah ditindas, dan Ia pasti akan membalas mereka yang melakukannya.

Keadilan Tuhan dan pembalasan yang Ia lakukan terhadap mereka yang menindas orang yang lemah ini dikemukakan di dalam Amos 8. Di situ Tuhan memberi peringatan yang sangat keras terhadap mereka yang menginjak-injak orang miskin dan sengsara serta berlaku curang terhadap orang yang tidak berdaya. Tuhan bersumpah bahwa Ia tidak akan melupakan perbuatan mereka yang keji tersebut. Dengan demikian Tuhan menyatakan siapa diri-Nya yang sesungguhnya. Yaitu bahwa Dia adalah Hakim yang adil yang tidak akan membiarkan orang yang lemah ditindas. Ia juga tidak akan membiarkan penindasan dan kecurangan berlalu tanpa tuntutan dari keadilan-Nya.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Anda ditindas dan diperlakukan secara tidak adil, kepada siapakah seharusnya Anda datang mengadu? Mengapa demikian?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang adil dan yang tidak akan membiarkan keadilan diselewengkan. Oleh sebab itu Engkau tidak akan membiarkan orang yang lemah serta tidak berdaya ditindas untuk selama-lamanya. Engkau sendiri yang akan membela dan menolong mereka. Di dalam keadilan-Mu Engkau akan menegakkan mereka yang lemah, mengangkat beban yang menindih mereka, dan membalas dengan setimpal orang yang menindas sesamanya. Tuhan, kepada kasih setia-Mu aku berlindung.

Aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah jerih lelahku sehingga semuanya itu membuahkan hasil yang maksimal. Dengan berharap kepada kasih setia-Mu aku menyongsong masa depanku bukan dengan rasa kuatir tetapi di dalam damai sejahtera. Sebab aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah meninggalkan diriku dan janji-janji-Mu tidak pernah Engkau ingkari. Rencana-Mu tidak pernah gagal dan kehendak-Mu senantiasa indah bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Mulutku akan menceritakan keadilan-Mu dan keselamatan yang dari pada-Mu sepanjang hari, sebab aku tidak dapat menghitungnya. (Mazmur 71:15)

**15 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-4-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: 2Raja-raja 13:3-5

## PENGANTAR RENUNGAN

Anugerah Allah adalah berlimpah-limpah, sehingga permohonan belas kasihan dari siapapun juga tidak akan pernah ditolak-Nya. Kalau saja Allah hanya berbuat baik kepada orang yang setia kepada-Nya maka tidak seorangpun manusia yang akan mengalami kebaikan-Nya. Sebab tak dapat dipungkiri bahwa kesetiaan manusia adalah berubah-ubah sehingga tidak dapat diandalkan. Namun tidak demikian halnya dengan anugerah Allah. Anugerah-Nya tetap dan tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Di dalam anugerah yang besar itu Ia bersedia mengulurkan pertolongan kepada siapapun juga yang memohon belas kasihan kepada-Nya.

Anugerah yang sangat besar itu pulalah yang dialami oleh Yoahas, raja Israel, sebagaimana yang dicatat di dalam 2Raja-raja 13. Ketidaksetiaannya kepada Allah, yaitu dalam bentuk penyembahan berhala, menyebabkan murka Allah bangkit atas Israel. Sebagai akibat Ia menyerahkan mereka ke tangan raja-raja Aram. Namun ketika Yoahas memohon belas kasihan Allah, dan ketika Allah melihat bagaimana beratnya orang Israel ditindas oleh raja Aram, maka Iapun mendengarkan permohonan Yoahas. Ia membangkitkan seorang penolong sehingga mereka lepas dari tangan Aram. Memang anugerah Allah sangat besar, sehingga di dalam segala keadaan kita tetap dapat berharap kepada belas kasihan-Nya.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bolehkah kita mempermainkan anugerah Allah dalam hidup kita? Mengapa demikian?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, anugerah-Mu sungguh sangat besar sehingga melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Ketika aku tidak setia Engkau tetap setia karena kesetiaan-Mu turun-temurun dan tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Di hadapan takhta anugerah-Mu aku merendahkan diri dan memohon pengampunan-Mu atas ketidaksetiaanku. Pulihkanlah hidupku. Aku berharap kepada belas kasihan-Mu dan berseru memohon pertolongan-Mu. Lepaskanlah aku dari penindasan yang kualami dalam hidupku.

Tuhan, ajarlah aku untuk hidup bertanggung jawab terhadap anugerah-Mu yang Engkau limpahkan atas hidupku. Jagalah diriku agar aku tidak mempermainkan kemurahan-Mu dengan hidup sekehendak hatiku. Aku bersyukur karena sepanjang hari ini Engkau telah menjaga langkah-langkahku, tidak membiarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan namun melepaskan aku daripada yang jahat. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Permuliakanlah nama-Mu melalui semuanya itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan masa depan dan doaku. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Aku berseru dengan segenap hati; jawablah aku, ya TUHAN! Ketetapan-ketetapan-Mu hendak kupegang. (Mazmur 119:145)

**16 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-5-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 15:36-38

## PENGANTAR RENUNGAN

Hal yang terbataspun bila diserahkan ke dalam tangan Tuhan dapat Ia gunakan untuk menghasilkan hal-hal yang tidak terbatas. Acapkali kita membatasi diri kita dengan terlalu bersandar pada kemampuan kita sendiri serta mengabaikan kuasa Tuhan yang tidak terbatas. Karena terlalu bergantung pada kemampuan kita sendiri maka sebagai akibat kita merasa berputus asa ketika menghadapi tantangan yang lebih besar daripada kemampuan kita yang terbatas itu. Padahal kalau saja kita menyerahkan diri dan bergantung kepada Tuhan, sesungguhnya Ia sanggup memakai diri kita untuk melakukan perkara-perkara yang jauh lebih besar daripada keterbatasan kita.

Pelajaran penting inilah yang Yesus tunjukkan kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 15. Menghadapi tugas untuk memberi makan empat ribu laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak, para murid-Nya merasa tidak berdaya. Sebab yang ada pada mereka hanya tujuh roti dan beberapa ekor ikan kecil. Namun sesudah mereka menyerahkan bekal yang terbatas itu kepada Yesus, Ia menggandakannya secara ajaib. Sebagai akibat orang banyak itupun makan sampai kenyang bahkan masih ada sisa tujuh bakul penuh. Artinya, hal yang terbataspun bila diserahkan ke dalam tangan Tuhan dapat Ia gunakan untuk menghasilkan hal-hal yang tidak terbatas.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang menghalangi Anda untuk memasrahkan diri kepada Tuhan? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab oleh anugerah-Mu aku dapat hidup melampaui keterbatasan diriku. Karena sesungguhnya kasih dan kuasa-Mu lebih besar daripada kemampuanku. Sehingga bila di dalam iman aku memasrahkan hidupku ke dalam tangan-Mu, maka Engkau akan memakai diriku untuk menghasilkan perkara-perkara yang jauh lebih besar daripada kesanggupanku. Ampunilah aku apabila acapkali aku meragukan besarnya kuasa dan anugerah-Mu sehingga aku merasa enggan untuk mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu. Ya Tuhan, tambahkanlah imanku.

Dengan berharap kepada-Mu aku menyerahkan hari yang akan kulalui ini ke dalam anugerah-Mu. Tolonglah aku agar aku dapat menjalaninya dengan kehidupan yang maksimal dan tidak menyia-nyiakan kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Dengan pertolongan Roh Kudus-Mu sanggupkanlah aku untuk hidup sebagai saksi-Mu di manapun diriku berada. Yaitu dengan hidup sesuai dengan firman-Mu dan menjadi saluran berkat bagi lingkunganku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI:* ● *Matius 15* ● *Mazmur 15* ● *Yunus 1-4***

## PENGANTAR IBADAH

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini; ... (Mazmur 17:14)

**20 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-18-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 19:9-13

9 Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya.
10 Takut akan TUHAN itu suci, tetap ada untuk selamanya; hukum-hukum TUHAN itu benar, adil
semuanya, 11 lebih indah dari pada emas, bahkan dari pada banyak emas tua; dan lebih manis dari
pada madu, bahkan dari pada madu tetesan dari sarang lebah. 12 Lagipula hamba-Mu
diperingatkan oleh semuanya itu, dan orang yang berpegang padanya mendapat upah yang besar.
13 Siapakah yang dapat mengetahui kesesatan? Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari.
(Mazmur 19:9-13)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, firman-Mu benar, janji-Mu dapat diandalkan, dan tuntunan-Mu tidak pernah salah. Apa yang Engkau firmankan dapat dipercaya. Apa yang Engkau janjikan tidak pernah Engkau ingkari. Tuntunan-Mu membawa diriku di jalan kehidupan dan menghindarkan aku dari kebinasaan. Jagalah hidupku dengan titah-titah-Mu, dan luruskanlah langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa sesuai dengan kehendak-Mu.

Siang hari ini dengan berharap kepada kemurahan-Mu kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Terangilah jalan hidupku dengan kebenaran firman-Mu agar aku terhindar dari keputusan-keputusan yang salah dan yang mendukakan hati-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat mengenali kehendak-Mu yang sempurna itu. Berikan kepadaku kepekaan terhadap suara-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

16 Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, sebab aku sebatang kara dan tertindas. 17 Lapangkanlah hatiku yang sesak dan keluarkanlah aku dari kesulitanku! 18 Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku. (Mazmur 25:16-18)

**20 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-17-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 19:13-15

## PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang penuh dengan kasih sehingga tidak ada pribadi yang remeh di mata-Nya. Pada umumnya orang menilai orang lain berdasarkan keadaan lahiriah dari orang lain tersebut. Orang yang kaya secara lahiriah akan lebih dihargai dibandingkan mereka yang tidak berada. Orang yang namanya tenar akan lebih diperhatikan dibandingkan orang yang tidak terkenal. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia mengasihi semua orang tanpa memandang keadaan lahiriah dari yang bersangkutan. Itu sebabnya orang yang dipandang dengan sebelah mata oleh orang lain tidak akan diremehkan-Nya. Di dalam kasih-Nya Ia menerima semua orang sebagai pribadi yang berharga.

Penerimaan Tuhan terhadap semua orang tersebut terlihat dari sikap Yesus kepada anak-anak kecil sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 19. Ditulis di situ para murid-Nya memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kecil kepada Yesus. Menanggapi sikap para murid-Nya tersebut Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku." Bukan itu saja, bahkan Ia berkata bahwa orang-orang yang seperti anak kecil itulah yang empunya Kerajaan Sorga. Berarti Yesus menghargai anak-anak kecil yang dipandang remeh oleh para murid-Nya itu. Dengan kata lain, bagi Tuhan tidak ada pribadi yang tidak berharga di mata-Nya.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah perasaan rendah diri atau minder di dalam diri Anda? Bagaimanakah seharusnya orang mengatasi perasaan tersebut?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena anugerah-Mu sungguh besar bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau menerima diriku yang tidak berarti ini sebagai permata hati-Mu sendiri. Kasih-Mu mengangkat harkat hidupku, menghapus masa laluku yang kelam, dan membuka lembaran yang baru bagi masa depanku. Aku sadar betapa berharganya hidupku di mata-Mu. Kalaupun orang meremehkan aku tetapi Engkau tidak pernah meremehkan diriku. Sungguh besar kemurahan-Mu dan sesungguhnya aku tidak layak menerima semua kebaikan-Mu itu.

Aku bersyukur kepada-Mu karena oleh anugerah-Mu aku dapat mengawali hari yang baru ini bersama dengan diri-Mu. Engkau melayakkan diriku untuk datang menghadap takhta anugerah-Mu. Dengan berharap kepada kemurahan-Mu aku memohon sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini. Tuhan, jagalah langkah-langkah kehidupanku agar aku senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu. Pakailah diriku sebagai saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, dan permuliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**Doa Memohon Rahmat Tuhan**

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI: ● Matius 19 ● Mazmur 19 ● Amos 8-9***

## PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu!
(Mazmur 105:4)

**16 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-6-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 15:1, 2

1 Mazmur Daud. TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? 2 Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya. (Mazmur 15:1, 2)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahakudus, adil dan benar. Hanya oleh karena anugerah-Mu aku boleh datang kepada-Mu. Sebab sesungguhnya diriku penuh dengan kekurangan, sehingga aku tidak layak untuk datang mendekat kepada-Mu. Tuhan, aku merendahkan diri di hadapan-Mu, memohon belas kasihan-Mu dan kiranya oleh kemurahan-Mu Engkau menahirkan hatiku. Sebab bukan oleh kebaikanku tetapi oleh karena kemurahan-Mu Engkau bersedia mendengar doa-doaku.

Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hidupku. Oleh karena pemeliharaan-Mu aku tidak kekurangan dengan segala hal yang baik yang kuperlukan di dalam hidupku. Di dalam perlindungan-Mu aku merasakan damai sejahtera. Firman-Mu menuntun hidupku, meluputkan diriku dari pencobaan dan menolong diriku untuk hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu, dan memohon berkat-Mu atas semua yang kukerjakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

**16 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-7-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Yunus 1:15-17

## PENGANTAR RENUNGAN

Walaupun manusia menolaknya, namun bila Allah berkehendak maka apapun yang Ia rencanakan pasti akan terlaksana. Allah adalah pribadi yang berdaulat. Oleh karena itu rencana-Nya tidak dapat dibatasi serta tidak tergantung kepada apapun dan siapapun juga. Kalaupun manusia menentang rencana-Nya, hal tersebut tidak dapat mengganggu gugat kehendak-Nya. Tidak ada rencana-Nya yang gagal, sebab kuasa-Nya tidaklah terbatas. Oleh sebab itu Ia sanggup mengatur segala perkara dan menentukan segala sesuatu agar rencana-Nya terlaksana secara sempurna seperti yang dikehendaki-Nya.

Kedaulatan Allah di dalam rencana-Nya itulah yang dialami oleh nabi Yunus sebagaimana yang dicatat di dalam Yunus 1. Allah menyuruh Yunus pergi ke Niniwe guna mengajak penduduk negeri itu untuk bertobat. Namun Yunus menentang kehendak Allah tersebut. Sebaliknya dari pergi ke Niniwe ia melarikan diri dengan kapal ke Tarsis. Suatu tindakan yang keliru. Sebab atas penentuan Allah, datanglah badai menimpa kapal itu dan seekor ikan besar menelan Yunus. Melalui cara itu Allah membawa Yunus ke Niniwe seperti yang dikehendaki-Nya. Artinya, tidak ada kehendak-Nya yang gagal. Apapun yang Tuhan rencanakan pasti akan terlaksana secara sempurna.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika orang bermaksud untuk menghalangi rencana Allah bagi diri Anda? Mengapa demikian?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bila aku hidup sesuai dengan rencana-Mu sesungguhnya aku berjalan di jalan-jalan yang limpah dengan keberhasilan. Sebab tidak ada rencana-Mu yang gagal dan apapun yang Engkau kehendaki pasti akan terlaksana. Oleh sebab itu apapun upaya manusia untuk menghalangi kehendak-Mu adalah bagaikan upaya menjaring angin yang akan berakhir dalam kesia-siaan. Bila aku berjalan di dalam kehendak-Mu sesungguhnya Engkau yang menjamin masa depanku. Sehingga dengan demikian, sebaliknya dari hidup dalam kekuatiran hatiku limpah dengan damai sejahtera.

Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini. Sempurnakanlah dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang akan kujalani ke dalam kasih setia-Mu. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan tolonglah aku agar mampu mengemban tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Penuhilah diriku senantiasa dengan Roh-Mu dan terangilah jalanku dengan firman-Mu. Aku percaya rencana-Mu yang indah bagi masa depanku pasti akan terwujud pada waktunya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan umat-Nya, aku berdoa. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Cemerlang Engkau, lebih mulia dari pada pegunungan yang ada sejak purba. (Mazmur 76:5)

**19 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-16-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Amos 7:7-9

## PENGANTAR RENUNGAN

Ukuran dari kebenaran yang sejati adalah keselarasan dengan kehendak Allah. Perlu diingat bahwa apa saja yang lumrah di mata manusia belum tentu benar di mata Allah. Ukuran kebenaran yang digunakan oleh manusia bersifat berubah-ubah. Apa yang hari ini dianggap benar, besok bisa saja dianggap sebagai hal yang keliru. Tetapi tidak demikian halnya dengan ukuran dari kebenaran yang digunakan oleh Allah, yaitu kehendak-Nya. Kehendak-Nya tidak pernah berubah, sungguh-sungguh benar sehingga dapat diandalkan. Oleh karena itu, sebaliknya dari hanya mengacu kepada penilaian manusia kita harus mengukur tindakan kita berdasarkan kehendak Allah.

Tolok ukur dari kebenaran yang sejati inilah yang diperlihatkan Allah kepada nabi Amos seperti yang dicatat di dalam Amos 7. Di situ Amos melihat Allah sedang memegang sebuah tali sipat. Itulah tali yang digunakan orang untuk memeriksa apakah suatu tembok dalam keadaan tegak lurus atau miring. Melaluinya Allah mengutarakan bahwa Ia sedang memeriksa kehidupan umat-Nya berdasarkan ketaatan mereka terhadap firman-Nya. Apabila mereka hidup menyimpang dari kehendak-Nya maka umat-Nya bagaikan sebuah tembok yang miring yang akan segera roboh. Berarti sebaliknya dari hidup sekadar meniru lingkungan kita, sebagai umat-Nya kita harus hidup selaras dengan kehendak Allah.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup selaras dengan kehendak Allah? Apakah buktinya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup bagaikan garam di tengah kehambaran dan terang di tengah kegelapan. Mampukan diriku untuk hidup berbeda dengan dunia di sekitarku. Sebab bila aku berjalan sesuai dengan kehendak-Mu barulah hidupku akan menyenangkan hati-Mu. Oleh sebab itu dengan anugerah-Mu tolonglah diriku agar aku tidak hidup berkompromi dengan kemelencengan dari dunia sekitarku. Tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu agar aku senantiasa hidup sesuai dengan kebenaran-Mu.

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan Roh-Mu Engkau telah menjaga langkah-langkahku agar aku tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami berkat-Mu yang berlimpah-limpah sehingga keberhasilan senantiasa menyertai hidupku. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

**19 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-15-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 18:26, 27

26 Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia, terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela, 27 terhadap orang yang suci Engkau berlaku suci, tetapi terhadap orang yang bengkok Engkau berlaku belat-belit. (Mazmur 18:26, 27)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mengajar diriku bahwa apa yang kutabur itulah yang akan kutuai. Apa yang kulakukan di dalam hidupku terhadap orang lain itu pula yang akan Engkau balaskan terhadap diriku. Aku sadar bahwa semua itu bukan karena Engkau bergantung kepada diriku, namun supaya aku tidak bersikap sembrono melainkan hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Ya Tuhan, tolonglah diriku agar hidupku menyenangkan hati-Mu, memuliakan nama-Mu, dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Dengan memohon penyertaan-Mu aku akan menjalani hari ini dengan melangkah sesuai tuntunan firman-Mu. Di dalam kemurahan-Mu mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Dengan anugerah-Mu berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Jagalah hidupku agar aku tidak terjerumus ke dalam pencobaan dan bebaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami, Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi ... (Mazmur 65:6)

**17 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-8-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 16:15-18

## PENGANTAR RENUNGAN

Bukan karena kebaikan kita, namun karena anugerah Allah sehingga kita dapat mengenal siapakah Yesus yang sebenarnya. Kalau kita dapat mengenal Yesus sebagai Mesias, yaitu Tuhan dan Juruselamat umat manusia, hal itu bukan karena kita mau atau mampu untuk mengenal-Nya. Hal tersebut semata-mata karena anugerah Allah bagi hidup kita. Artinya, apabila oleh sebab pengenalan dan iman kepada Yesus itu maka kita diselamatkan dari dosa dan hukuman dosa, sesungguhnya hal itu bukanlah karena upaya atau kebaikan kita. Kita mengalami keselamatan semata-mata hanya karena kemurahan Tuhan terhadap diri kita. Itulah yang disebut sebagai anugerah Allah yang menyelamatkan.

Anugerah itulah yang dialami Petrus dan dijelaskan oleh Yesus di dalam Matius 16. Di situ dicatat pengenalan dan pengakuan Petrus tentang siapakah Yesus yang sebenarnya. Ia berkata: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Menanggapi pengakuan tersebut Yesus berkata kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga." Berarti bila Petrus dapat mengenal Yesus hal itu adalah karena anugerah Allah. Di dalam anugerah-Nya Allah menyatakan kebenaran tersebut kepada Petrus. Itu sebabnya Yesus menyebut Petrus sebagai orang yang berbahagia karena ia telah menerima anugerah Allah yang sangat besar.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengenal siapakah Yesus yang sebenarnya? Apakah buktinya di dalam hidup Anda sehari-hari?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, aku kembali bersyukur kepada-Mu sebab oleh anugerah-Mu aku dapat mengenal bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat yang sejati. Di dalam kasih-Mu Engkau menghapuskan masa laluku yang kelam dan membentangkan hari depan yang baru bagiku. Di dalam kuasa-Mu Engkau menjamin bahwa rencana-Mu yang indah bagi diriku tidak akan pernah gagal. Oleh kasih setia-Mu aku ada sebagaimana diriku saat ini. Ya Allahku, dengan rendah hati aku memuji-muji nama-Mu oleh karena besarnya rahmat-Mu.

Tuhan, pagi hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tuntunan-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat hidup seperti yang Engkau kehendaki. Bimbing dan didiklah diriku agar senantiasa hidup di dalam jalan-jalan-Mu. Jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang kujumpai pada hari ini. Aku mau agar hidupku memuliakan nama-Mu, sehingga banyak orang dapat mengenal Engkau melalui kehidupanku. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan bebaskanlah diriku daripada yang jahat. Ke dalam tangan-Mu serta di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan doa dan harapanku. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI: ● Matius 16 ● Mazmur 16 ● Amos 1-2***

## PENGANTAR IBADAH

Aku berseru-seru kepada-Mu, ya TUHAN, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" (Mazmur 142:6)

**17 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-9-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 16:1, 2

1 Miktam. Dari Daud. Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. 2 Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!" (Mazmur 16:1, 2)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau mahakuasa serta mahabaik, dan tidak ada yang sama seperti diri-Mu. Kuasa-Mu tidak terbatas dan memberikan damai sejahtera bagi jiwaku. Kebaikan-Mu melampaui kemampuan akalku untuk memahaminya dan memberi jaminan bagi masa depanku. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam kasih setia-Mu aku berlindung dan merasa aman. Karena kalaupun semua yang ada di dunia ini berubah, kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya.

Tuhan, kepada kemurahan-Mu aku berharap. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan berikan kepadaku hati yang peka serta telinga yang terbuka terhadap tuntunan-Mu. Aku memohon agar Engkau memampukan diriku untuk menjadi berkat bagi orang-orang yang berada di sekitarku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan dan tolonglah agar semua yang kulakukan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya.
(Mazmur 86:12)

**19 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-14-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 18:32-35

## PENGANTAR RENUNGAN

Walaupun tidak mudah, namun bila kita menyadari besarnya anugerah Allah maka mengampuni orang lain bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan. Memang mengampuni orang yang telah menyakiti hati kita bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Merupakan kecenderungan manusia untuk menyimpan kesalahan orang lain dan berupaya untuk membalasnya. Namun bila kita menyadari bahwa Allah di dalam anugerah-Nya yang besar telah mengampuni kita yang berdosa kepada-Nya, maka kitapun akan mampu mengampuni orang lain juga. Sebab sebagaimana Allah tidak membalas kejahatan kita, demikian pula sepatutnya kita melakukan hal yang sama kepada orang lain yang bersalah kepada kita.

Jalan untuk mengampuni orang lain ini disampaikan Yesus melalui perumpamaan di dalam Matius 18. Ia bercerita tentang seorang raja yang telah menghapus hutang yang sangat besar dan tak mungkin untuk dibayar dari seorang hambanya. Sang raja menghendaki agar hamba itu berbuat yang sama terhadap seorang kawannya yang berhutang kepada dirinya. Hutang yang sangat kecil bila dibandingkan dengan hutangnya kepada sang raja. Sebagaimana ia telah menerima kemurahan dari sang raja iapun wajib untuk bermurah hati kepada sesamanya. Berarti bila kita menyadari besarnya anugerah Allah yang telah kita alami maka mengampuni orang lain bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masihkah Anda menyimpan kesalahan orang lain di dalam hati Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan agar Anda mampu mengampuni yang bersangkutan?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa Sorgawi yang maha pemurah, aku bersyukur kepada-Mu karena oleh anugerah-Mu aku mengalami pengampunan dosa dan dapat menyongsong masa depan yang baru. Sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalami kebaikan-Mu itu. Namun kemurahan-Mu sungguh besar sehingga melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Tuhan, mampukan diriku untuk mengikuti jejak-Mu, yaitu dengan mengampuni orang-orang yang bersalah kepadaku. Ampunilah diriku bila aku masih menyimpan kepahitan dan berniat untuk membalas kejahatan mereka. Ubahlah hatiku agar supaya menjadi seperti hati-Mu.

Pagi hari ini aku datang kepada-Mu dengan rasa syukur untuk kebaikan dan kemurahan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Dengan setia Engkau senantiasa menyertai dan memelihara hidupku. Aku menyerahkan waktu yang akan kulalui di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah aku dalam setiap keputusan yang harus kuambil dan berkatilah semua yang akan kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang kutemui pada hari ini. Permuliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI:* ● *Matius 18* ● *Mazmur 18* ● *Amos 6-7***

## PENGANTAR IBADAH

Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita.
(Mazmur 123:2)

**18 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-13-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Amos 5:4, 5

## PENGANTAR RENUNGAN

Cara yang tepat untuk terhindar dari hukuman Tuhan bukanlah dengan melarikan diri daripada-Nya, namun justru dengan lari datang kepada-Nya. Ada sebuah video singkat tentang seekor kucing yang hendak menangkap seekor tupai yang sangat kecil. Yang dilakukan oleh tupai itu bukanlah melarikan diri dari sang kucing, sebab upayanya itu akan sia-sia. Secepat apapun ia berlari pasti dengan mudah sang kucing akan menangkapnya. Namun inilah yang dilakukan oleh si tupai. Ia melompat dan bertengger di atas punggung sang kucing. Sebagai akibat, sang kucing merasa kebingungan karena ia kehilangan mangsanya, dan tidak menyadari bahwa sebenarnya si tupai sedang berada di punggungnya.

Tindakan yang hampir serupa, namun dengan makna yang berbeda Tuhan nasihatkan kepada umat Israel seperti yang dicatat di dalam Amos 5. Ia bermaksud menghukum umat-Nya karena dosa-dosa mereka. Namun sebelum Ia melakukannya, Allah terlebih dahulu berfirman: "Carilah Aku, maka kamu akan hidup!" Kemudian Ia memperingatkan agar mereka tidak usah melarikan diri ke Gilgal atau Bersyeba, sebab upaya itu adalah sia-sia. Di sanapun Tuhan akan tetap mampu menghukum mereka. Yang perlu mereka lakukan adalah justru datang kepada-Nya dalam pertobatan, supaya dengan demikian mereka mengalami pengampunan-Nya, dan bukan dibinasakan namun akan mengalami kehidupan.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah hal-hal yang mendukakan hati Allah yang Anda lakukan dalam hidup Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalami pengampunan-Nya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak ada apapun yang dapat kusembunyikan dari pandangan-Mu. Engkau mengetahui isi hati dan pikiranku lebih daripada yang kuketahui. Aku memohon agar Roh-Mu menunjukkan hal-hal di dalam hidupku yang tidak berkenan kepada-Mu. Ampunilah diriku akan segala dosa dan pelanggaranku terhadap firman-Mu. Hapuskanlah segala dosa dan kesalahanku, dan tahirkanlah hatiku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku telah berdosa, dan aku memohon agar Engkau memulihkan hidupku. Kasihanilah aku dengan rahmat-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam segala kekuranganku Engkau dengan kasih setia-Mu telah bersedia menyertai diriku di sepanjang hari ini. Di setiap langkah yang harus kuambil Engkau dengan penuh kasih setia dan kesabaran telah membimbing diriku. Terima kasih untuk Roh Kudus-Mu yang memampukan diriku untuk mengatasi setiap persoalan yang kuhadapi. Aku percaya bahwa di setiap keadaan Engkau turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Aku menyerahkan kehidupan yang telah kujalani ini dan masa depan yang menanti diriku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Tuhanlah Allah, Dia menerangi kita. Ikatkanlah korban hari raya itu dengan tali, pada tanduk-tanduk mezbah. (Mazmur 118:27)

**17 JULI**
**IBADAH MALAM**
**18.00 - 22.00**
**-10-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Amos 2:4, 5

## PENGANTAR RENUNGAN

Anugerah Allah bukanlah izin untuk hidup sekehendak hati kita, namun merupakan kemurahan Allah yang harus kita tanggapi dengan menaati kehendak-Nya. Memang kita diselamatkan oleh anugerah Allah, dan bukan karena kebaikan atau perbuatan kita. Namun bukan berarti dengan demikian kita tidak perlu lagi hidup menaati kehendak-Nya dan boleh hidup sekehendak hati kita. Justru bila kita sungguh-sungguh mensyukuri anugerah Allah yang telah menyelamatkan kita maka kita tidak akan menyia-nyiakan anugerah tersebut dengan hidup sekehendak hati kita. Sebaliknya, sebagai tanggapan terhadap anugerah-Nya maka kita akan hidup dengan menaati kehendak-Nya.

Tanggapan yang sepatutnya terhadap anugerah-Nya inilah yang Allah utarakan kepada umat-Nya di dalam Amos 2. Bila bangsa Yehuda atau Israel dipilih menjadi umat-Nya, hal itu adalah karena anugerah. Namun bukan berarti dengan demikian mereka boleh hidup sekehendak hati mereka. Apabila mereka berbuat dosa dengan menolak hukum dan ketetapan-Nya, maka Allah akan menghukum mereka sebagaimana Ia menghukum bangsa-bangsa lain yang tidak menyembah kepada-Nya. Dengan kata lain, apabila bangsa Yehuda dan Israel menyadari bahwa hanya karena anugerah Allah sajalah mereka dapat menjadi umat-Nya, maka mereka akan hidup dengan menaati kehendak Tuhan.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mensyukuri anugerah Allah bagi hidup Anda sebagaimana seharusnya? Apakah buktinya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab dengan anugerah-Mu Engkau telah menebus diriku dan memerdekakan diriku dari hukuman dosa. Aku juga berterima kasih karena Engkau menuntun diriku dengan firman-Mu agar supaya hidupku berkenan kepada-Mu. Engkau menjaga diriku dengan firman dan Roh-Mu agar aku terhindar dari kesesatan. Tolonglah diriku agar senantiasa menaati firman-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat disebut telah menyambut anugerah-Mu secara bertanggung jawab. Selain itu, di dalam ketaatan kepada firman-Mu barulah aku dapat menjadi saksi-Mu di lingkunganku.

Aku juga berterima kasih untuk penyertaan dan pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam kasih setia-Mu Engkau telah menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan aku berjalan menyusuri kehidupan ini seorang diri. Tangan-Mu yang teguh selalu memegang hidupku dan di dalam naungan kasih serta kuasa-Mu Engkau melindungi diriku. Tuhan, aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku juga mempercayakan masa depanku kepada rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang penuh dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

***DOA SYAFAAT***: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Ya Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:8)

**18 JULI**
**IBADAH PAGI**
**05.00-08.00**
**-11-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN**: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 17:22, 23

## PENGANTAR RENUNGAN

Wujud dari kasih adalah pengorbanan yang bukan dengan terpaksa, namun secara sengaja dan sukarela. Apabila suatu malam Anda sedang berjalan di lorong yang sepi dan mendadak seorang yang bertubuh tinggi besar dengan menghunus pisau meminta uang kepada Anda, kemungkinan besar Anda akan menuruti permintaannya. Saat itu Anda mengorbankan uang Anda bukan karena kasih, karena Anda lakukan bukan dengan sengaja dan tidak secara sukarela. Berbeda halnya kalau Anda melihat seorang yang lemah tak berdaya di jalan yang sama dan Anda memberikan uang kepadanya. Kali ini Anda berkorban dengan kasih, sebab Anda lakukan dengan sengaja dan secara sukarela.

Kasih yang diwujudkan dalam pengorbanan itulah yang Yesus lakukan bagi kita melalui kematian-Nya. Sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 17, jauh hari sebelumnya Yesus sudah mengetahui bahwa Ia akan disalibkan di Yerusalem. Berarti kalau Ia mau tentu Ia dapat saja pergi ke Yunani atau negeri yang lain dan bukan ke Yerusalem supaya Ia tidak usah disalibkan. Berarti, penderitaan yang Ia alami sampai mati di kayu salib bukan terjadi secara tidak sengaja. Kalau Ia mengorbankan nyawa-Nya maka hal itu Ia lakukan secara sukarela dan bukan karena terpaksa. Itulah wujud dari kasih-Nya. Kasih yang menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda dengan sengaja dan secara sukarela membalas kasih Tuhan kepada diri Anda? Untuk itu apakah yang telah Anda lakukan?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur untuk kasih-Mu yang telah mengangkat diriku dari jurang yang kelam dan membebaskan diriku dari kebinasaan. Melalui pengorbanan-Mu yang mulia Engkau telah menghapuskan masa laluku yang penuh dengan noda dosa, dan dengan anugerah-Mu Engkau membentangkan masa depan yang penuh bahagia bagi diriku. Di dalam Engkau hidupku tidak lagi sia-sia namun penuh dengan makna. Tuhan, tolonglah diriku untuk mampu membalas kasih-Mu itu dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu, yaitu dengan berjalan sesuai tuntunan firman-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku mohon agar Engkau menuntun langkahku di sepanjang hari ini dengan firman-Mu. Jangan biarkan aku menyimpang dari kebenaran-Mu. Mampukan diriku untuk melakukan semua yang harus kukerjakan dengan sebaik mungkin sehingga memuliakan nama-Mu. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**Doa Bapa Kami**

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

***LEKSIONARI: ● Matius 17 ● Mazmur 17 ● Amos 3-5***

## PENGANTAR IBADAH

Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! (Mazmur 43:3)

**18 JULI**
**IBADAH SIANG**
**12.00 - 14.00**
**-12-**

**WAKTU TEDUH**: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 17:6-9

6 Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. 7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu 9 terhadap orang-orang fasik yang menggagahi aku, terhadap musuh nyawaku yang mengepung aku. (Mazmur 17:6-9)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau selalu mendengar doa dan seruanku. Engkaulah tempat perlindungan yang teguh bagi orang yang berharap kepada-Mu. Kasih-Mu mengangkat harkat hidupku sehingga aku tahu bahwa sesungguhnya diriku berharga di mata-Mu. Di bawah naungan sayap-Mu aku berlindung dan memperoleh damai sejahtera. Aku percaya tangan-Mu yang kuat memampukan diriku untuk mengatasi setiap persoalan yang kuhadapi hari ini dan hidup sebagai pemenang oleh karena anugerah-Mu.

Aku menyerahkan hidupku ke dalam kemurahan-Mu. Aku mohon agar Engkau membuka pintu-pintu keberhasilan bagi diriku. Jadikan hidupku sebagai saksi dari kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga mereka dapat melihat perbedaan antara orang yang mengandalkan Tuhan dengan orang yang bersandar kepada kekuatannya sendiri. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat mengerjakan tanggung jawabku sebagaimana seharusnya. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku memanjatkan doaku. Amin.

***WAKTU TEDUH***: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*